

ABSTRAK

Uwais Al-Qarni, 2019. *Komunikasi Dakwah di Kalangan Remaja Melalui Kelompok Habsyi Al-Mustajabah di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (I): Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, Pembimbing (II): Syaiful Hadi, S.IP., MA

Kata Kunci : Komunikasi Dakwah, Kelompok Habsyi Al-Mustajabah

Kelompok habsyi Al-Mustajabah merupakan satu-satunya kelompok remaja yang berlandaskan agama Islam yang ada di Desa Mawar Mekar. Dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya di kalangan remaja, kelompok habsyi Al-Mustajabah menggunakan media musik sebagai lahan dakwahnya, yaitu melalui lirik-lirik syair yang mereka sampaikan mengandung ajaran keislaman. Hal ini dilakukan kelompok habsyi Al-Mustajabah guna memberikan pemahaman tentang indahnya bersholaawat kepada kalangan remaja dan memberikan kegiatan yang positif dalam kesehariannya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi dakwah di kalangan remaja berbasis habsyi.

Penelitian ini berlokasi di Desa Mawar Merkar Kabupaten Kapuas dengan subjeknya kelompok habsyi Al-Mustajabah dan objeknya komunikasi dakwah yang mereka sampaikan. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan atau juga disebut penelitian kualitatif, yaitu peneliti menggali data secara langsung di lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dalam menempuh langkah-langkah pengumpulan data yang akan diteliti, diolah melalui proses koleksi data, klasifikasi data dan editing data (penyutungan). Dengan pendekatan yang digunakan yakni dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah kelompok habsyi Al-Mustajabah menggunakan media pementasan seni musik dalam mempengaruhi kalangan remaja dengan syair-syair dakwahnya, dan diselingi dengan metode pembacaan kitab dalam kegiatan minggunya yaitu dengan membawakan materi kitab *Aqidatul Awam* dan *Burdah*. Adapun materi yang disajikan dalam pementasan musiknya berkenaan dengan tauhid, pujian dan riwayat hidup Rasulullah SAW. Metode yang digunakan kelompok habsyi Al-Mustajabah adalah metode *bil Hikmah* dan *Mau'izhah Hasanah*, sedangkan bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab dalam menyampaikan materi dakwahnya, akan tetapi bahasa Indonesia hanya disajikan pada acara pernikahan saja. Di setiap penampilannya dibawakan dengan sopan santun dan akhlak yang baik untuk menarik para kalangan remaja ikut bergabung.